

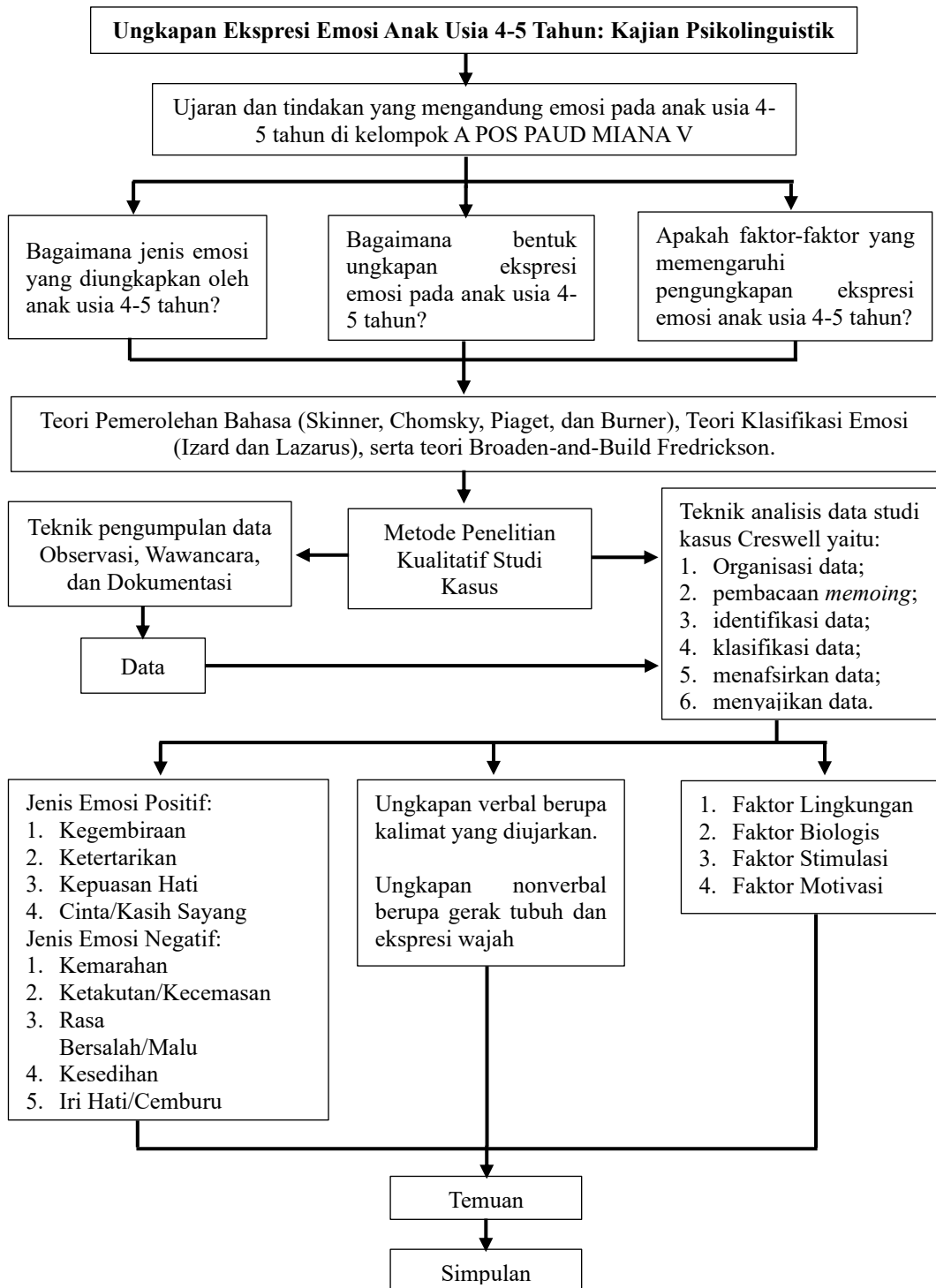
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berikut desain penelitian yang menggambarkan rancangan penelitian ini.

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Karakteristik utamanya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Metode penelitian studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk ungkapan ekspresi emosi anak 4-5 tahun dan mengetahui faktor pendukung ungkapan tersebut diujarkan.

3.3 Definisi Operasional

1) Anak Usia 4-5 Tahun

Anak-anak yang berusia 4 tahun 0 bulan hingga 5 tahun 11 bulan pada saat pengambilan data penelitian.

2) Ungkapan Ekspresi Emosi

Bentuk-bentuk verbal berupa ujaran atau tuturan dan nonverbal berupa ekspresi wajah, gerak tubuh, dan perubahan fisiologis untuk anak mengekspresikan emosi positif dan emosi negatif.

3) Psikolinguistik

Bidang ilmu yang mempelajari ilmu jiwa dan bahasa manusia atau psikologi dan linguistik. Psikolinguistik adalah ilmu yang mengeksplorasi pikiran manusia dalam memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan bahasa.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

1) Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V. Kelompok A memiliki 18 anak dengan 12 anak berjenis kelamin laki-laki dan 6 anak berjenis kelamin perempuan. Dua anak laki-laki di antaranya belum genap berusia 4 tahun. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun dan untuk mencapai keseimbangan komposisi jenis

kelamin maka untuk merepresentasikannya diambil 10 anak meliputi 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Adapun informan dari penelitian ini adalah guru kelompok A di POS PAUD MIANA V dan orang tua dari masing-masing anak

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data. Pada penelitian ini, tempat yang dipilih adalah sarana pendidikan bagi anak usia dini bernama Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) MIANA V. POS PAUD MIANA V terletak di daerah KPAD Gegerkalong, tepatnya di Jalan Pak Gatot Raya Blok S No.81, RT.02/RW.02, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Lokasi POS PAUD MIANA V berada tepat di sebelah kantor RW 02.

3) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga minggu pada sejak tanggal 15 Juli 2024 sampai 02 Agustus 2024.

3.5 Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ungkapan berupa ujaran kata-kata, kalimat, dan ekspresi emosi pada anak usia 4-5 tahun yang tergabung dalam kelompok A di POS PAUD MIANA V.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan berupa sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan informan penelitian. Sementara sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, dokumentasi, berkas-berkas sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data ungkapan ekspresi emosi anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V.

3.6 Pengumpulan Data

1) Observasi

Teknik pengambilan data dengan observasi diklasifikasikan menjadi tiga oleh Sugiyono (2021), yakni observasi partisipatif aktif, observasi terus terang

dan samar, dan observasi tak terstruktur. Saat melakukan observasi, peneliti melibatkan seluruh indra untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam observasi antara lain pedoman observasi, catatan lapangan, skala penilaian, alat rekam gambar dan suara, dan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terhadap anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V untuk meninjau dan mencatat secara langsung kemampuan mengekspresikan emosi dan bentuk ungkapan ekspresi emosi yang diungkapkan..

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari narasumber untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan terencana yang telah disiapkan berikut dengan alternatif jawaban jika narasumber merasa kebingungan. Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar di kelompok A dan orang tua dari anak usia 4-5 tahun di kelompok A yang berjumlah 10 orang dengan tujuan mendapatkan data mengenai kondisi anak selama di rumah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang dapat berupa tulisan, gambar, dan bentuk-bentuk lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi dokumentasi kegiatan anak pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah dan saat pembelajaran di kelas, dokumentasi wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi lainnya yang dapat membantu melengkapi data yang diperlukan.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif studi kasus Creswell (Saleh, 2017). Analisis dan penyajian data dilakukan dengan beberapa langkah yang meliputi 1) organisasi data, 2) pembacaan *memoing*, 3) identifikasi data, 4) klasifikasi data, 5) menafsirkan data, dan 6) menyajikan data. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penerapannya dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1) Organisasi Data

Organisasi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari teknik pengumpulan data yaitu hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi selama observasi. Proses selanjutnya mentranskripsikan hasil observasi anak, mengetik hasil wawancara dengan orang tua dan guru, serta mengumpulkan dan menyusun dokumentasi berupa foto, video, dan catatan yang diperoleh saat observasi.

2) Pembacaan *Memoing*

Membaca secara menyeluruh transkrip observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman umum tentang kasus dan membuat catatan awal tentang ide, tema, dan isu yang muncul dari data.

3) Identifikasi Data

Pada penelitian ini elemen-elemen spesifik dari kasus yang diidentifikasi adalah jenis emosi, bentuk ungkapan ekspresi emosi, dan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emosi pada anak usia 4-5 tahun. Identifikasi dilakukan dengan menentukan pola, tema, dan isu yang muncul dari data tersebut.

4) Klasifikasi Data

Setelah diidentifikasi, data selanjutnya diklasifikasikan dengan menyajikan deskripsi kasus yaitu jenis-jenis emosi yang muncul, bentuk-bentuk ungkapan ekspresi emosi, dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Tema-tema yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Jenis emosi pada anak usia 4-5 tahun;
2. Bentuk ungkapan ekspresi emosi pada anak usia 4-5 tahun; dan
3. Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ekspresi emosi pada anak usia 4-5 tahun.

5) Menafsirkan Data

Data yang telah diklasifikasi kemudian diinterpretasikan dengan menarik makna dari setiap data yang diperoleh dan disesuaikan dengan teori yang telah dipaparkan.

6) Menyajikan Data

Data yang telah mengalami berbagai tahapan analisis kemudian disusun deskripsinya secara rinci dan terstruktur. Selanjutnya menyajikan tema-tema atau kategori-kategori utama yang muncul dalam bentuk narasi atau visual dan menjelaskan interpretasi dan temuan penelitian secara jelas dan sistematis sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.8 Instrumen Penelitian

Terdapat dua jenis instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen pengambilan data dan instrumen penyajian data. Keduanya diperlihatkan dalam bentuk tabel dan dijelaskan sebagai berikut.

3.8.1 Instrumen Pengambilan Data

Pada saat pengambilan data, terdapat beberapa instrumen yang digunakan. Adapun sebuah instrumen berfungsi sebagai instrumen untuk beberapa pertanyaan penelitian, bukan hanya satu di antaranya, daftar alat atau instrumen tersebut diperlihatkan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang Digunakan
1	Jenis emosi apa yang dominan diungkapkan oleh anak usia 4-5 tahun?	Panduan observasi berupa daftar ceklis gambaran kemampuan mengekspresikan emosi pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V
2	Bagaimana bentuk ungkapan ekspresi emosi yang diujarkan dan ditunjukkan oleh anak usia 4-5 tahun?	Panduan observasi berupa daftar ceklis gambaran kemampuan mengungkapkan ekspresi emosi pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V
3	Apakah faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ekspresi emosi anak usia 4-5 tahun?	Pedoman wawancara orang tua terkait ungkapan ekspresi emosi anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V

Berikut perincian dari masing-masing instrumen pengumpulan data penelitian yang digunakan:

- 1) Daftar ceklis panduan observasi terkait gambaran kemampuan ungkapan ekspresi emosi pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V (Tabel 3.2). Panduan observasi ini merupakan modifikasi dari *checklist* observasi emosi positif milik Mashar (2007). Teori bentuk emosi positif diambil dari dasar pemikiran Barbara L. Fredrickson (1998) sedangkan karakteristiknya banyak mengacu pada teori Nugraha (2011). Bentuk emosi negatif menggunakan teori Lazarus (1991) dan karakteristiknya menggunakan kolaborasi teori dari Lazarus (1991) dan Nugraha (2011).

Tabel 3. 2 Daftar Ceklis Panduan Observasi Kemampuan Mengungkapkan Ekspresi Emosi Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A POS PAUD MIANA V

Aspek yang Diamati	Bentuk Emosi	Indikator	Ket.	Ket. Konteks
Ekspresi Emosi Positif terhadap Situasi atau Orang Lain	Joy (Kegembiraan)	Tersenyum		
		Tertawa		
		Tepuk tangan		
		Melonjak-lonjak riang		
		Menari/berjoget		
		Bernyanyi		
		Berteriak gembira (hore, yeah, dll)		
	Interest (Ketertarikan)	Antusias akan suatu benda atau aktivitas		
		Menyentuh, mengamati, berinteraksi langsung dengan benda atau situasi		
		Berkonsentrasi pada suatu kegiatan		
		Bertanya		
		Bersuara menirukan benda atau sesuatu		
	Contentment (Kepuasan Hati)	Mengucapkan kata-kata syukur seperti hamdallah, yes! (dalam konteks bersyukur), untung saja, dll)		
		Mengacungkan jempol		
		Mengangkat tangan ke atas saat berhasil		
	Love (Cinta/Kasih Sayang)	Menggandeng tangan teman		
		Membantu teman		
		Menghibur		
		Memeluk		
		Mencium		
Ekspresi Emosi Negatif terhadap Situasi atau Orang Lain	Marah	Memukul/menendang		
		Menggigit		
		Meludah		
		Mendorong		
		Berteriak		
	Takut-Cemas	Berlari menjauhi objek		
		Bersembunyi		
		Memegang erat orang yang dikenalnya		
		Menangis		
		Sakit perut atau demam tiba-tiba		
		Berkeringat dingin, pucat, tubuh tegang.		

	Rasa Bersalah-malu	Menunduk, menghindari kontak mata		
		Menutup mulut atau menyembunyikan wajah dengan tangan		
		Menggenggam tangan orang yang dikenalnya dengan erat		
		Sangat canggung		
	Sedih	Wajah muram		
		Pandangan sendu dan tidak bersemangat		
		Menangis		
	Iri Hati-Cemburu	Menggigit atau menyakar		
		Menendang atau memukul		
		Mendorong		
		Melampiasikan kepada orang lain, objek, atau binatang		
	Jijik	Mengernyitkan hidung, mengangkat alis, bibir tertarik ke bawah, dan mata terbuka lebar		
		Menjauhi objek yang dianggap menjijikkan		
		Menutup hidung atau mulut		
		Menangis		

- 2) Pedoman wawancara Bunda (guru) kelompok A POS PAUD MIANA V terkait ungkapan ekspresi emosi anak. Dalam penyusunan pedoman wawancara ini, teori yang diambil sama dengan teori pada panduan observasi anak tetapi pertanyaan dimodifikasi sesuai dengan data yang diperlukan.

Tabel 3. 3 Formulir Pedoman Wawancara Guru

No.	Tujuan	Pertanyaan	Jawaban	
1	Mengetahui profil singkat guru	Nama Guru:		
		Usia:		
		Alamat:		
		Lama Mengajar:		
No	Tujuan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Mengetahui pemahaman guru terhadap emosi pada anak usia 4-5 tahun	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	
		Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu	

			f. Jijik g. lainnya	
2	Mengetahui pemahaman guru terhadap bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	
3	Mengetahui penyebab perkembangan bahasa pada anak	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak g. Lainnya ...	
No	Tujuan	Indikator	Ket.	Jawaban
4	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi positif:	Gembira		
		Tertarik		
		Puas Hati		
		Cinta/Kasih Sayang		
5	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi negatif:	Marah		
		Takut-Cemas		
		Rasa Bersalah-malu		
		Sedih		
		Iri Hati-Cemburu		
		Jijik		
6	Mengetahui respons guru saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi positif	Gembira		
		Tertarik		
		Puas Hati		
		Cinta/Kasih Sayang		
7	Mengetahui respons guru saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi negatif	Takut-Cemas		
		Rasa Bersalah-malu		
		Sedih		
		Iri Hati-Cemburu		
		Jijik		

- 3) Pedoman wawancara orang tua anak usia 4-5 tahun di kelompok A POS PAUD MIANA V terkait ungkapan ekspresi emosi anak. Dalam penyusunan pedoman wawancara ini, teori yang diambil sama dengan teori pada panduan observasi anak tetapi pertanyaan dimodifikasi sesuai dengan data yang diperlukan.

Tabel 3. 4 Formulir Pedoman Wawancara Orang Tua

No.	Tujuan	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengetahui profil dan kondisi anak	Nama	
		Usia	
		Jenis Kelamin	
		Lama sekolah	
		Kondisi fisik (Lidah pendek, gigi tidak tumbuh, bibir kesulitan mengatup, gangguan pendengaran, dll)	
		Anak ke-... dari ... bersaudara?	

		Berapa lama waktu yang dihabiskan anak bermain <i>handphone</i> dalam sehari?		
		Apakah anak sering memulai interaksi menggunakan bahasa verbal?		
2	Mengetahui profil dan kondisi orang tua	Nama		
		Orang tua dari:		
		Usia:		
		Pekerjaan:		
		Alamat:		
		Berapa lama waktu yang dihabiskan bersama anak dalam sehari?		
		Apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa verbal?		
		apakah sering berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa nonverbal?		
		Bagaimana kondisi lingkungan rumah tempat anak tinggal?		
		Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan anak?		
		Bagaimana metode pelatihan yang orang tua gunakan? (Otoriter atau demokratis)		
		Bagaimana orang tua memperlakukan anak dengan kakak/adiknya?		
No	Tujuan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Alasan
1	Mengetahui pemahaman orang tua terhadap emosi pada anak usia 4-5 tahun	Apa yang ibu/bapak pikirkan ketika mendengar kata emosi?	a. Marah b. Perasaan c. Reaksi d. Lainnya ...	
		Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa ada emosi positif dan emosi negatif?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya ...	
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi positif?	a. Gembira b. Tertarik c. Puas Hati d. Cinta atau kasih sayang e. Lainnya ...	
		Apakah mengetahui bentuk-bentuk emosi negatif?	a. Marah b. Takut-Cemas c. Rasa Bersalah-malu d. Sedih e. Iri Hati-Cemburu f. Jijik g. lainnya	
2	Mengetahui pemahaman orang tua terhadap bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun	Apakah ibu/bapak mengetahui tentang bahasa ekspresif?	a. Ya, tahu b. Tidak tahu c. Lainnya ...	
3	Mengetahui penyebab perkembangan bahasa pada anak	Hal-hal apa saja yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak?	a. Lingkungan b. Biologis c. Ekonomi d. Simulasi e. Motivasi f. Karakter anak	

			g. Lainnya ...	
No	Tujuan	Indikator	Ket.	Jswaban
4	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi positif:	Gembira		
		Tertarik		
		Puas Hati		
		Cinta/Kasih Sayang		
5	Mengetahui ekspresi yang dilakukan anak usia 4-5 tahun saat merasakan emosi negatif:	Marah		
		Takut-Cemas		
		Rasa Bersalah-malu		
		Sedih		
		Iri Hati-Cemburu		
		Jijik		
6	Mengetahui respons orang tua saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi positif	Gembira		
		Tertarik		
		Puas Hati		
		Cinta/Kasih Sayang		
7	Mengetahui respons orang tua saat anak mengujarkan atau mengekspresikan emosi negatif	Takut-Cemas		
		Rasa Bersalah-malu		
		Sedih		
		Iri Hati-Cemburu		
		Jijik		

3.8.2 Instrumen Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data dan instrumen-instrumen pengumpulan data di atas perlu dianalisis untuk mengetahui apa saja yang terdapat pada data tersebut. Instrumen analisis data diperlukan untuk menyajikan deskripsi data dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh tersebut. Pada penelitian ini, instrumen analisis yang digunakan yaitu, instrumen analisis data verbal, instrumen analisis data nonverbal, dan instrumen analisis jenis emosi.

- 1) Instrumen Analisis Data Verbal, digunakan untuk menganalisis serta mengklasifikasikan bentuk emosi dan jenis kalimat yang diujarkan oleh anak usia 4-5 tahun di POS PAUD MIANA V. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3. 5 Deskripsi Data Verbal

Bentuk Emosi	Nama Subjek	Kode Data	Data Verbal	Konteks Data	Jenis Kalimat
(Diisi bentuk emosi. Emosi Positif: Kegembiraan (J),	(Diisi nama subjek penelitian)	(Diisi dengan format sebagai berikut: Verbal(.)bentuk emosi(.).nomor	(Diisi berdasarkan data verbal yang diujarkan anak saat mengekspresikan emosi)	(Diisi berdasarkan keterangan bagaimana cara data	(Diisi analisis jenis kalimat yang dituturkan)

Nur Cipta Mustikasari, 2024

UNGKAPAN EKSPRESI EMOSI ANAK USIA 4-5 TAHUN: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketertarikan (I), Kepuasan Hati (C), dan Cinta atau Kasih sayang (L). Emosi Negatif: Kemarahan (M), Ketakutan atau Kecemasan (T), Rasa Bersalah atau Malu (B), Kesedihan (S), Iri Hati atau Cemburu (H), dan Rasa Jijik (D).		Misalnya data verbal 1 emosi kegembiraan, ditulis: V.J.1)		tersebut diujarkan)	
---	--	---	--	---------------------	--

- 2) Instrumen Analisis Data Nonverbal, digunakan untuk menganalisis serta mengklasifikasi data nonverbal yang ditunjukkan anak berupa ekspresi wajah dan gerakan tubuh. Klasifikasinya berupa jenis dan bentuk emosi dari data yang disajikan. Data tersebut berasal dari dokumentasi selama observasi dan disajikan dalam bentuk visual berupa foto. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3. 6 Deskripsi Data Nonverbal

Kode Data	Data Nonverbal	Nama Subjek	Konteks Data	Jenis dan Bentuk Emosi
(Diisi dengan format sebagai berikut: Nonverbal(.)nomor Misalnya data nonverbal 1 ditulis NV.1	(Diisi data foto dari hasil dokumentasi selama observasi)	(Diisi nama subjek penelitian yang terdapat pada data nonverbal)	(Diisi keterangan atau deskripsi foto tersebut, misalnya ekspresi wajahnya bagaimana dan gerakan tubuhnya seperti apa)	((diisi klasifikasi jenis dan bentuk emosi dari data nonverbal yang disajikan)

- 3) Instrumen Analisis Jenis Emosi, digunakan untuk menganalisis serta mengklasifikasi jenis emosi yang diungkapkan oleh anak secara verbal dan nonverbal. Data kemampuan anak mengungkapkan ungkapan ekspresi verbal dan nonverbal dirangkum dan diceklis pada daftar ceklis berikut.

Tabel 3. 7 Analisis Kemampuan Ekspresi Emosi

Nama Subjek	Ungkapan Verbal										Ungkapan Nonverbal									
	Emosi Positif					Emosi Negatif					Emosi Positif					Emosi Negatif				
	J	I	C	L	M	T	B	S	H	D	J	I	C	L	M	T	B	S	H	D

Kode (J) diambil dari kata *Joy* atau kegembiraan, (I) berasal dari *Interest* atau ketertarikan, (C) berasal dari *Contentment* atau kepuasan hati, dan (L) berasal dari *Love* yang dalam bahasa Indonesia berarti cinta atau kasih sayang. Pada emosi negatif dituliskan kode (M) untuk emosi kemarahan, (T) untuk emosi ketakutan atau kecemasan, (B) untuk emosi rasa bersalah atau malu, (S) untuk emosi kesedihan, (H) untuk emosi iri hati atau cemburu, dan (D) berasal dari *Disgust* atau rasa jijik.

3.9 Isu Etik

Isu etik merupakan salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari rangkaian proses penelitian karena berkaitan dengan dampak negatif terhadap partisipan penelitian. Maka etika penelitian diperlukan agar tidak menimbulkan hal-hal yang dapat merugikan pihak mana pun, baik partisipan, lembaga sekolah, dan lainnya. Adapun etika penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu memberikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak-pihak terkait sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan.

Setelah mendapatkan izin, peneliti harus menghargai dan menaati norma atau peraturan yang berlaku di tempat penelitian. Selain itu, peneliti menjamin dalam menjaga identitas partisipan apabila tidak mendapatkan izin untuk menuliskan nama asli ataupun lokasi penelitiannya. Data penelitian pun hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah bukan komersial, serta menyajikan dengan sebenar-benarnya tanpa memberikan penambahan atau penambahan informasi yang tidak benar.